

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI KONSUMEN JANNATUL UMMAHATI SHOBIRIN

Noni Indah Bestari¹, Nurito Br Sirait², Hadli Lidya Rikayana³

indahbestarin@gmail.com¹, nuritobrsirait@gmail.com², h.lidya.rikayana@umrah.ac.id³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin. Penerapan SAK EMKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyediakan struktur yang sederhana, transparan, dan akuntabel. Laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari tiga komponen utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa pengurus Koperasi Jannatul Ummahati Shobirin memiliki pemahaman yang terbatas terkait penerapan SAK EMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum sesuai standar. Hal ini berdampak pada kualitas informasi keuangan yang disajikan serta pengambilan keputusan oleh pengurus dan anggota koperasi. Selain itu, laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2021 belum tersedia secara jelas, meskipun pembagian SHU kepada anggota tetap dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan koperasi.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan Emkm, Laporan Keuangan, Koperasi Konsumen, Transparansi, Akuntabilitas.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, perekonomian nasional digerakkan oleh tiga pilar utama: sektor swasta, pemerintah, dan koperasi. Koperasi memiliki peran dan kedudukan yang setara dengan badan usaha lainnya yang menjadi penggerak ekonomi yang inklusif dan mampu menciptakan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat (Nuranisa Pertiwi et al., 2020). Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang menggerakkan dan memperkuat ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan melalui kerjasama dan solidaritas antar sesama anggota (Yuvanda & Rachmad, n.d.).

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang mengelola penggunaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan para anggotanya, berlandaskan prinsip-prinsip koperasi serta aturan-aturan ekonomi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat luas. Koperasi, layaknya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat serta pembangunan nasional. Sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi bertugas untuk memperkuat dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat secara

keseluruhan, demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial (Prasetyo et al., 2023)

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Demi mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, koperasi memerlukan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau disingkat dengan SAK-EMKM dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah yang dimaksudkan untuk pengguna mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan (Yanti et al., 2024)

Penerapan SAK EMKM berfungsi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan menyediakan struktur yang sederhana namun informatif. Laporan keuangan koperasi yang disusun berdasarkan SAK EMKM terdiri dari tiga komponen utama:

1. Laporan Posisi Keuangan: Menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas koperasi pada akhir periode pelaporan. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan koperasi.
2. Laporan Laba Rugi: Menunjukkan kinerja keuangan selama periode tertentu, dengan rincian pendapatan dari penjualan barang atau jasa serta beban operasional. Laporan ini berfungsi sebagai indikator profitabilitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan: Memberikan penjelasan tambahan tentang kebijakan akuntansi dan rincian transaksi material. Catatan ini membantu anggota memahami konteks angka-angka dalam laporan keuangan.

Dengan menerapkan SAK EMKM, menghasilkan laporan yang akurat dan transparan, membangun kepercayaan di antara anggota, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Pada Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin, minimnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM ini menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak memenuhi standar akuntansi keuangan EMKM. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja koperasi.

Selain itu, laporan mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2021 belum tersedia dengan jelas, meskipun pembagian SHU tetap dilakukan kepada anggota. Kurangnya transparansi ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpuasan di antara anggota koperasi, yang seharusnya memiliki akses terhadap informasi keuangan yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan koperasi, maka penerapan SAK

EMKM yang konsisten sangat diperlukan untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan sesuai standar serta meningkatkan kepercayaan anggota koperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan di Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu pengurus koperasi memahami dan menerapkan SAK EMKM dengan lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini akan menambah pengetahuan dalam akuntansi koperasi dan memberikan manfaat langsung bagi Koperasi Jannatul Ummahati Shobirin serta anggotany.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang akurat mengenai situasi atau fenomena yang dihadapi. Data kualitatif merujuk pada data yang berwujud teks, kata-kata atau gambar. Jenis data yang dimaksud meliputi wawancara, menganalisis dokumen dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin dengan SAK EMKM

Laporan keuangan Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin di Tanjungpinang masih banyak yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin harus sesuai dengan SAK EMKM agar laporan keuangan lebih dapat tersusun rapi dan teratur. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Berikut ini tabel pembuktian bahwa laporan keuangan Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati yang diteliti dengan SAK EMKM :

Elemen elemen	Indikator SAK EMKM	Indikator Koperasi Jannatul Ummahati Shobirin	Hasil Kajian
Neraca	Kas	Kas	Sesuai
	Persediaan	Persediaan	Sesuai
	Aset Tetap	Aset Tetap	Sesuai
	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Pendek	Sesuai
	Ekuitas	Ekuitas	Sesuai
	Piutang	-	Tidak sesuai, dikarenakan bidang koperasi ukm Mart

			tidak menerima penjualan secara kredit.
	Kewajiban Jangka Panjang	-	Tidak sesuai, dikarenakan koperasi konsumen bergantung pada simpanan dan pinjaman anggota
Laporan SHU	Pendapatan	Pendapat Penjualan	Sesuai
	Harga Pokok Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Sesuai
	Beban Operasional	Beban Operasioanl	Sesuai
	Beban Pokok Penjualan	-	Tidak Sesuai, dikarenakan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota, bukan mencari keuntungan
	Beban Perkoperasian	-	Tidak Sesuai, dikarenakan Koperasi Konsumen lebih fokus ke transaksi barang/Jasa dengan anggota
Catatan Atas Laporan Keuangan	Informasi Umum	-	Tidak Sesuai, karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan
	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	-	
	Informasi tambahan dan rician akun tertentu	-	

2. Pembahasan dari Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Jannatul Ummahati Shobirin dengan SAK EMKM

Koperasi ini memiliki fokus yang kuat pada pemenuhan kebutuhan anggotanya. Meskipun terdapat kesesuaian pada beberapa pos akuntansi, terdapat juga beberapa ketidaksesuaian yang mengindikasikan adanya potensi perbaikan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Kurangnya detail dalam catatan atas laporan keuangan menunjukkan bahwa koperasi perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya.

Masing-masing indikator disajikan dalam tabel dan diinterpretasikan serta di presentase menggunakan rumus. Adapun cara yang digunakan untuk melihat persentase tersebut, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Mardalis (dalam Andina, 2015: 100)

sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum x$ = jumlah indikator yang dimiliki
 N = total indikator yang harus dipenuhi

Adapun tolak ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat kesesuaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian diatas 80%, dikategorikan sangat sesuai
- 2) Persentase kesesuaian antara 66% - 79%, dikategorikan sesuai

- 3) Persentase kesesuaian antara 56% - 65%, dikategorikan sedang
- 4) Persentase kesesuaian antara 46% - 55%, dikategorikan kurang sesuai
- 5) Persentase kesesuaian antara 45% ke bawah, dikategorikan tidak sesuai

Untuk mengukur tingkat kesesuaian laporan keuangan yang dibuat Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin dengan menerapkan SAK EMKM sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca terdiri atas 7 indikator yaitu kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang dan ekuitas namun pada neraca Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin hanya menerapkan 5 komponen saja seperti kas, persediaan, aset tetap, kewajiban jangka pendek dan ekuitas.

$$Presentase = \frac{\sum n}{n} \times 100\%$$
$$Presentase = \frac{5}{7} \times 100\% = 71,42\%$$

2. Laporan SHU

Laporan SHU terdapat 5 indikator yang terdiri atas pendapatan penjualan, harga pokok penjualan, beban pokok penjualan, beban operasional dan beban perkoperasian namun laporan SHU pada Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin hanya menerapkan 3 komponen saja seperti pendapatan penjualan, harga pokok penjualan dan beban operasional

$$Presentase = \frac{\sum n}{n} \times 100\%$$
$$Presentase = \frac{3}{5} \times 100\% = 60\%$$

3. Catatan atas Laporan Keuangan berisi tentang gambaran umum yang meliputi pendirian, badan hukum dan pos-pos yang diperoleh dari laporan keuangan namun catatan atas laporan keuangan pada Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin tidak dibuat. Sehingga tidak terdapat presentase kesesuaian di catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan perhitungan hasil dengan persentase dapat disimpulkan bahwa kesesuaian laporan keuangan Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin pada tahun 2021 hingga 2023 dengan persentase kesesuaian SAK EMKM sebagai berikut :

No	Elemen Elemen	Presentase	Tingkat Kesesuaian
1	Neraca	71,42%	Sesuai
2	Laporan SHU	60%	Sedang
3	Catatan Atas Laporan Keuangan	0%	Tidak Sesuai

Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin telah menyusun 2 jenis Laporan Keuangan yaitu Laporan Neraca Dan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil hasil penelitian data yang telah dilakukan tentang penerapan laporan keuangan koperasi konsumen annatul Ummahati Shobirin berdasarkan SAK EMKM maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan SAK EMKM : Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dengan tepat. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, yang berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan.

2. Pemahaman Anggota : Kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM di antara pengurus dan anggota koperasi mengakibatkan ketidakpahaman dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Laporan Keuangan: Laporan keuangan yang dihasilkan saat ini tidak memberikan gambaran yang akurat menurut SAK EMKM seperti Catatan Atas Laporan Keuangan di karenakan itu tim peneliti mencoba membuat Catatan Atas Laporan Keuangan dengan data yang tersedia.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi konsumen jannatul ummahati shobirin terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain:

1. Koperasi disarankan untuk mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi pengurus dan anggota koperasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai penerapan SAK EMKM dan cara penyusunan laporan keuangan nya.
2. Peneliti selanjutnya dapat membuat panduan sederhana yang membantu koperasi menerapkan SAK EMKM secara benar dalam menggunakannya.
3. Maka dari itu untuk melengkapi Laporan Keuangan Koperasi Jannatul Ummahati Shobirin berdasarkan SAK-EMKM, tim peneliti akan membuatkan Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan data dari Koperasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Biki, Reyther, Aldo Prayogo, and Rahma Rizal, 'Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah', *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1.4 (2022), pp. 673–80, doi:10.59004/jisma.v1i4.215
- Kamalat Karima, M., Prasetyo, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Studi, P., Universitas, A., & Kediri, K. (2024). ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA UMKM ROYAL SAKINAH CATERING DI GRESIK 1. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Moonti, Usman. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah DASAR-DASAR KOPERASI*. Yogyakarta: Interpena.
- Nuranisa Pertiwi, B., Yahya, M., Warka Syachbrani, dan, Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, S. (2020). Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan. In *Bata Ilyas Journal of Accounting* (Vol. 1, Issue 1).
- Prasetyo, R., Lidya Rikayana, H., & Maritim Raja Ali Haji ABSTRAK, U. (2023). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI ANEKA USAHA TANJUNGPINANG (Vol. 7, Issue 5).
- Rahman, L. F., Ayudhi, S., & Kunci, K. (2020). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI KOTA PADANG. 15(1). www.antasumber.com
- Ramadhani, H., Fanani, I., & Trihastuti, A. (2023). PENERAPAN SAK-EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN EMKM (STUDI KASUS PADA KOPI SEMILYAR DI SURABAYA). 2(4), 138–153. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4>
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Jpusung, R. (2019). Analisis Pen. In 3887 *Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).
- Yanti, R. L., Nastiti, A. S., & F.A, I. K. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikra Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UD. *Sumber Rejeki Bangsalsari. BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1475–1488. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.10526>
- Yuvanda, S., & Rachmad, H. M. (n.d.). *KOPERASI EKONOMI BUKU AJAR*.